

**Nilam Purwaningrum (2013).** Perbandingan Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 SD Tentang Bahaya Rokok di SD Muhammadiyah dan SDN Brajan Kasihan Bantul.

**Dosen Pembimbing** : Falasifah Ani Yuniarti, Skep., Ns, M.A.N., HNC

### INTISARI

**Latar belakang** : Hasil *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* Indonesia tahun 2011, menunjukkan bahwa Indonesia menduduki posisi pertama dengan prevalensi perokok aktif tertinggi dibandingkan negara lain yang melaksanakan GATS. Data Komnas Perlindungan Anak Indonesia menunjukkan selama tahun 2008-2012, perokok anak dibawah umur 10 tahun mencapai 239.000 orang, sedangkan jumlah perokok anak usia 10 hingga 14 tahun mencapai 1,2 juta orang. Hasil survey Dinkes DIY tahun 2008 memperlihatkan bahwa hampir 50% remaja setingkat SMA dan 30% remaja SMP pernah mencoba untuk merokok. Sebanyak 9,3% diantaranya menjadi perokok rutin dan 3% diantaranya adalah remaja putri.

**Tujuan** : Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang rokok pada siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Tamantirto dan SDN Brajan Kasihan Bantul.

**Metode** : Desain penelitian ini adalah *comparative non-eksperimental* atau deskriptif *comparative* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 37 siswa (laki-laki dan perempuan) kelas 5 SD dari kedua sekolah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

**Hasil** : Tingkat pengetahuan siswa kelas 5 SD Muhammadiyah dan SDN Brajan Kasihan Bantul adalah baik. Hasil uji *Mann Whitney Test* diperoleh nilai P value > 0,05 yaitu 0,250. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa kelas 5 SD tentang bahaya rokok di SD Muhammadiyah Tamantirto dan SDN Brajan Kasihan Bantul.

**Kata kunci** : rokok, pengetahuan, anak

**Nilam Purwaningrum (2013).** Comparison of Knowledge Level among Grade 5 SD Muhammadiyah Tamantirto and SDN Brajan Kasihan Bantul Students : The Dangers of Cigarette

**Adviser** : Falasifah Ani Yuniarti, Skep., Ns, M.A.N., HNC

### **Abstract**

**Background** : The results of the Global Adult Tobacco Survey (GATS) Indonesia in 2011 showed that Indonesia occupied the first position with the highest prevalence of active smokers compared to other countries that implement the GATS. Indonesian Child Protection Commission data shows over the years 2008-2012, smokers child under 10 years to reach 239,000 people, while the number of young smokers aged 10 to 14 years to reach 1.2 million people. DIY Health Office survey results in 2008 showed that nearly 50% of adolescents and 30% high school junior teen ever tried to smoke. A total of 9.3% of them become regular smokers and 3% of them are young women.

**Objective** : to determine differences in the level of knowledge about smoking in 5 th grade students Muhammadiyah Tamantirto and SDN Brajan Kasihan Bantul.

**Methods** : the study design was a comparative non-experimental or descriptive cross sectional comparative approach. The number of samples was 37 student (man and woman) from both schools. Sampling using total sampling. Instrument used was a questionnaire enclosed.

**Result** : The rate of grade 5 students' knowledge of SD Muhammadiyah and SDN Brajan Kasihan Bantul is good. Mann Whitney Test results obtained by the value of P value > 0,05, that is 0,250. This shows that there is no significant difference between the level of 5 th grade students' knowledge about the dangers of cigarette in SD Muhammadiyah Tamantirto and SDN Brajan Kasihan Bantul.

**Keywords:** cigarette, knowledge, children